



PERJALANAN KRL YOGYA-SOLO DITAMBAH

Penumpang KA Diimbau Lebih Awal ke Stasiun

YOGYA (KR) - PT KAI Daop 6 Yogya mengimbau calon penumpang kereta api (KA) untuk datang ke stasiun lebih awal. Hal ini guna mengantisipasi keterlambatan tiba di stasiun akibat terjebak kemacetan di jalan raya.

Menurut Manajer Humas PT KAI Daop 6 Yogya Supriyanto, jadwal perjalanan kereta api sudah disusun tepat waktu. Jika penumpang terlambat tiba sesuai jadwal maka bisa tertinggal. "Lebih baik berangkat lebih awal ke stasiun supaya tidak terlambat atau tertinggal kereta karena kepadatan arus lalu lintas," imbaunya, Jumat (6/5).

Selama libur lebaran, lalu lintas di

pusat Kota Yogya tergolong cukup padat. Apalagi dua stasiun besar berada di pusat kota. Terutama Stasiun Tugu Yogyakarta yang berada di kawasan Malioboro. Lalu lintas di kawasan tersebut tidak pernah sepi dari arus kendaraan karena dipadati oleh wisatawan.

Begitu juga di Stasiun Lempuyangan yang masuk kawasan penyangga Malioboro. Ketika lalu lintas di Malioboro sudah macet maka dilakukan sistem buka tutup kendaraan hingga berdampak di area Kotabaru yang menuju arah Stasiun Lempuyangan. "Kami benar-benar mengimbau calon penumpang kereta api untuk memperhitungkan waktu

perjalanan dari rumah menuju stasiun," tandas Supriyanto.

Hingga saat ini jumlah penumpang yang turun maupun berangkat dari Daop 6 Yogya juga cukup banyak. Rata-rata berada di kisaran 20.000 penumpang per hari. Sebagian besar penumpang yang turun dan berangkat ialah dari Stasiun Tugu dan Stasiun Lempuyangan.

Sementara itu, Vice President Corporate Secretary KAI Commuter Indonesia Anne Purba, mengaku pihaknya menambah perjalanan KRL Yogya-Solo selama libur lebaran. Jika pada hari biasa terdapat 20 perjalanan pulang pergi dalam sehari, kini menjadi 30 perjalanan. Penambahan perjalanan KRL Yogya-Solo tersebut untuk mengakomodir penumpang yang terjadi lonjakan cukup tinggi. "Selama masa angkutan lebaran, pengguna KRL Yogya-Solo per kemarin tercatat 105.677 orang. Rata-rata per hari mencapai sekitar 8.000 orang lebih," jelasnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005